

**IMPLEMENTASI METODE *REWARD* DAN
PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN PADA ANAK KELOMPOK B2 DI
PAUD ISLAM TERPADU BAKTI BAITUSSALAM
TAMANAN BANGUNTAPAN BANTUL
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh

Lukluk Uswatun Khasanah

NIM. 15430074

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA

DINI

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lukluk Uswatun Khasanah
NIM : 15430074
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul **"IMPLEMENTASI METODE REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PADA ANAK KELOMPOK B2 PAUD ISLAM TERPADU BAKTI BAITUSSALAM"** Adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.


Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

Wassallamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Juli 2019

Yang menyatakan,




Lukluk Uswatun Khasanah
NIM. 15430074



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lam : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Lukluk Uswatun Khasanah

NIM : 15430074

Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI METODE *REWARD* DAN
PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN PADA ANAK KELOMPOK B2 DI
PAUD ISLAM TERPADU BAKTI BAITUSSALAM
TAMANAN BANGUTAPAN BANTUL."

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Yogyakarta, 23 Juli 2019

Pembimbing Skripsi



H. Suisyanto

NIP. 19621025 199603 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: B-0153/Un.02/DT/PP.00.9/2019.

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

“IMPLEMENTASI METODE REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PADA ANAK KELOMPOK B2 DI PAUD ISLAM TERPADU BAKTI BAITUSSALAM TAMANAN BANGUNTAPAN BANTUL”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Lukluk Uswatun Khasanah
NIM : 15430074
Telah di-*munaqosyah*-kan pada : 29 Juli 2019
Nilai *Munaqosyah* : 88 (A/B)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM *MUNAQOSYAH*:

Ketua Sidang

Drs. H. Suismanto, M.Ag

NIP. 19621025 199603 1 001

Penguji I

Dr. Hj. Hibarna, M.Pd

NIP. 19700108 200501 2 003

Penguji II

Dr. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003

Yogyakarta, **26** AUG 2019

Dekan

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ahmad Arif, M. Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ
ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨) (الزَّلْزَال)

Maka barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan sebesar zarah, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. (QS. Al-zilzal (99):7-8).¹



¹ Departemen agama RI, *Mushaf Al-Kamil Al-Quran dan Terjemahannya disertai Tema penjelasan kandungan ayat*, (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2015), hlm. 600.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ

وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Implementasi Metode *Reward* dan *Punishment* dalam Meningkatkan Kedisiplinan pada Anak Kelompok B2 di PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam.

Dalam penyusunan skripsi ini terdapat hambatan dan juga tantangan yang penulis hadapi, namun hal tersebut dapat teratasi dengan adanya dorongan dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Dr. Ahmad Arfi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra Nadlifah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, masukan serta dorongan untuk selalu berfikir positif dalam mengerjakan skripsi.
4. Bapak H. Suismanto selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam membantu dan memberikan arahan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas skripsi ini.
5. Segenap Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah membagikan ilmunya kepada saya. Serta seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Solichah S.Pd. selaku Kepala sekolah PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam Tamanan Bangutapan Bantul yang telah memberikan izin sekaligus kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Yuni Purwanti selaku wali kelas B2 yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di kelasnya. Serta semua

staf guru dan administrasi PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam Tamanan Bangutapan Bantul.

8. Kedua orangtuaku bapak M. sukri S. Pd. dan ibu Siti rokhimah S.Pd. yang selalu mendoakanku dan tanpa lelah selalu memberikan semangat, dorongan, motivasi, serta memberikan dukungan baik moral maupun material.
9. Saudara-saudaraku Ulul Ajmi, Ulul Albab, Qurrota'ayun dan Hafidz Muhammad Arsyad yang memotivasiku dan memberikan semangat untuk selalu optimis dalam mencapai tujuan.
10. Keluarga baruku di Jogja. Dian, Fitri, Khosy, MbK Vio, maya, Erlina terimakasih atas semangat yang selalu diberikan untuk selalu bekerja keras dan tidak menyerah.
11. Alumni Exsas Jogja, (Lana, sekar, asys, Nayah, Fariati, Pian, Pua, Fauzi, Dayat, Zul) terimakasih atas pertemanan dan kekeluargaan yang kalian berikan selama ini.
12. Team KKN 96 kelompok 09 Gunung Rego (Saipul, Anis, Indah Maesaroh, Uni, Falih, Mahdi, dian, mbk Dwi), terimakasih atas kebersamaan dan pengalaman selama dua bulan dengan canda, tawa, suka maupun duka.

13. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2015, kelas A, B dan C terimakasih atas kerja sama yang diberikan selama menempuh kegiatan perkuliahan dan terimakasih atas kebersamaannya selama ini.

14. Semua pihak yang terlibat dalam memberikan semangat dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas atas kebaikan yang telah diberikan sehingga menjadi amal ibadah. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamin.

Yogyakarta, 22 Juli 2019

Penyusun,

Lukluk Uswatun Khasanah

NIM. 15430074

ABSTRAK

LUKLUK USWATUN KHASANAH. Implementasi Metode *Reward* dan *Punishment* dalam Meningkatkan Kedisiplinan pada Anak Kelompok B2 di PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam Tamanan Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya sikap disiplin pada anak usia dini di sekolah, padahal karakter disiplin sangatlah penting sebagai bekal anak agar memiliki akhlak yang baik hingga dewasa. Dalam kegiatan disekolah pendidik di PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam sudah menerapkan berbagai metode agar dapat menumbuhkan sikap disiplin anak seperti metode pembiasaan dan keteladanan. Namun, perilaku kurang disiplin anak masih saja muncul. Perilaku kurang baik anak tersebut sebaiknya jangan dibiarkan, oleh karena itu diperlukan adanya motivasi eksterinsik seperti metode *reward* dan *punishment* sebagai penguatan (*reinforcement*) dan konsekuensi untuk sikap anak agar dapat meningkatkan kedisiplinan pada anak usia dini. Dalam mendisiplinkan anak masih banyak pendidik dan guru yang melakukan hukuman dengan kekerasan kepada anak, padahal hal itu tidaklah benar.

Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui bagaimana penerapan metode *reward* dan *punishment* yang baik dalam kegiatan belajar mengajar pada anak usia dini di kelompok B2 PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam. Untuk mengetahui peningkatan kedisiplinan anak dengan diterapkannya metode *reward* dan *punishment*. Penulis juga ingin mengetahui apa sajakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat guru dalam penerapan metode *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan pada anak kelompok B2 PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan mengambil tempat penelitian di PAUD Islam

Terpadu Bakti baitussalam Tamanan, Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian yang didapat yaitu (1) penerapan *reward* yang di terapkan pada kelompok B2 berupa pujian, pemberian stiker dan pemberian aktivitas. Sedangkan pemberian *punishment* berupa nasehat, menghafal surah pendek dan mengulangi kegiatan.(2) kedisiplinan anak kelompok B2 meningkat dengan diterapkannya metode *reward* dan *punishment* namun masih kurang, karena kedisiplinan siswa hanya saat atau setelah diterapkan metode tersebut. Sehingga masih perlu metode lain yang mendukung seperti keteladanan dan pembiasaan yang konsisten(3) Faktor pendukung yaitu kebijakan sekolah dan pembiasaan, sedangkan faktor penghambatnya perbedaan karakter anak dan teman sebaya.

Kata kunci : *Reward dan punishment, kedisiplinan, anak usia dini*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	56

BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Jenis Penelitian.....	63
B. Kehadiran Peneliti.....	64
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	64
D. Subjek Penelitian	65
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	65
F. Analisis Data	68
G. Pengujian Keabsahan Data.....	70
H. Sistematika Penulisan	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN	
PEMBAHASAN	73
A. Gambaran Umum PAUD Islam Terpadu Bakti baitussalam	73
B. Hasil Penelitian	89
C. Pembahasan.....	116
BAB V PENUTUP	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran	133
C. Kata Penutup.....	134
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN-LAMPIRAN	139
RIWAYAT HIDUP	193

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data guru PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam Tamanan	79
Tabel 4.2. Data Siswa Kelompok TK B2 di PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam Tamanan. ..	80



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1. Struktur Organisasi di PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam Tamanan.....	78
Bagan 4.2. Metode reward yang digunakan dalam meningkatkan disiplin di Kelompok B2 PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam.....	94
Bagan 4.3. Penerapan Reward berupa pujian pada anak kelompok B2	95
Bagan 4.4. penerapan reward berupa pemberian stiker kepada anak kelompok B2	96
Bagan 4.5. Penerapan reward berupa pemberian aktivitas kepada anak.....	97
Bagan 4.6. Metode punishment yang digunakan dalam meningkatkan kedisiplinan pada anak.....	101
Bagan 4.7. Nasehat sebagai bentuk punishment untuk meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B2	102
Bagan 4.8. Mengulai kegiatan sebagai bentuk punishment dalam mendisiplinkan anak kelompok B2	103
Bagan 4.9. Menghafal surah pendek sebagai bentuk punishment dalam meningkatkan kedisiplinan pada anak kelompok B2	104
Bagan 4.10. Perbedaan karakter anak menjadi faktor penghambat dalam penerapan reward dan	

punishment dalam meningkatkan kedisiplinan
pada anak kelompok B2113

Bagan 4.11. Teman sebaya menjadi faktor penghambat
dalam penerapan penerapan reward dan
punishment dalam meningkatkan kedisiplinan
pada anak kelompok B2115



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Foto anak yang mendapat reward sticker ...	93
Gambar 4.2. Foto anak-anak mendapat Punishment berupa pengulangan membaca do'a	99
Gambar 4. 3. Anak kelompok B2 tidak menyimpan tas dengan rapi di Raknya	107
Gambar 4.4. Anak menyimpan tasnya dirak yang disediakan.....	108



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data	139
Lampiran 2 Catatan Lapangan	141
Lampiran 3 Dokumentasi Foto Kegiatan	175
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	178
Lampiran 5. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi.....	179
Lampiran 6 Bukti Seminar Proposal	180
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi	181
Lampiran 8 Sertifikat TOEC	182
Lampiran 9 Sertifikat IKLA	1383
Lampiran 10 Sertifikat PKTQ	184
Lampiran 11 Sertifikat ICT	185
Lampiran 12 Sertifikat Magang II	186
Lampiran 13 Sertifikat Magang III	187
Lampiran 14 Sertifikat KKN	188
Lampiran 15 Sertifikat SOSPEM	189
Lampiran 16 Sertifikat OPAC	190
Lampiran 17 Ijazah Terakhir	191
Lampiran 19 Riwayat Hidup	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani anak, agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Melalui PAUD, diharapkan anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya yang meliputi pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik, sosial emosional, bahasa, seni, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan, serta memiliki motivasi dan sikap belajar untuk berkreasi.¹

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah bangsa. Anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia. Ia belum

¹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 16.

mengetahui tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika dan berbagai hal tentang dunia. Ia juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain. Anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya.²

Berdasarkan tujuan PAUD di atas, bahwa pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak, baik itu potensi akademis maupun non akademis. Namun sekarang banyak orang tua yang berlomba-lomba untuk meningkatkan potensi akademis anak, seperti kemampuan membaca, menulis dan berhitung sebagai bekal anak memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Sehingga kurang memperhatikan pendidikan karakter disiplin anak. Saat ini masih banyak sikap dan perilaku anak yang tidak sesuai dengan norma agama dan tata krama yang berlaku di masyarakat.

Belajar mengenai norma-norma dan kedisiplinan sesungguhnya dapat diperoleh anak secara efektif dan efisien melalui pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini mengajarkan anak berbagai kebiasaan, etika, dan tata tertib yang ada dalam kehidupan

² Slamet suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hlm. 3.

sehari-hari. Meskipun kebiasaan-kebiasaan tersebut sangat sederhana, misalnya: melakukan salam, menempatkan sepatu pada tempatnya, berdoa sebelum dan sesudah makan, mencuci tangan, serta mengembalikan mainan pada tempatnya, demikian ini merupakan sikap-sikap yang dapat melatih kedisiplinan dan taat pada aturan. Berbagai kebiasaan tersebut hanya di peroleh anak secara konsisten pada saat anak mengikuti program pendidikan anak usia dini.³

Perilaku baik yang ditanamkan sejak usia dini kepada anak akan membawa dampak yang positif bagi anak untuk kedepannya. Sigmund Freud mengatakan “*The Child is The Father of The Man*”, bahwa masa depan seseorang sangat ditentukan oleh pengalaman masa kecilnya.⁴ Saat ini banyak sekali remaja yang berperilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan norma agama dan masyarakat. Perilaku-perilaku salah atau menyimpang itu dapat di kurangi dengan membiasakan anak berperilaku disiplin sejak usia dini. Oleh karena itu sejak usia dini anak harus di ajarkan tentang kedisiplinan. Dengan adanya

³ M. Fadlillah, *Buku Ajar Konsep Dasar Paud*, (Ponorogo:Unmuh Ponorogo Press, 2018), hlm. 13.

⁴ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep dasar PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 174.

pembinaan kedisiplinan diharapkan dapat membantu anak memiliki sikap dan prilaku yang berakhlak mulia sehingga bisa menjadi pondasi bagi anak dalam bertindak sesuai dengan nilai agama dan moral yang baik hingga anak dewasa.

Menurut Gunarsa sesuai yang diungkapkan kembali oleh Agus Wibowo, mengungkapkan bahwa mengajarkan disiplin sejak dini dimaksudkan agar lebih mengakar pada anak sehingga akan menjadi suatu kebiasaan. Sedangkan menurut Edwars, orangtua sebaliknya mengendalikan anak yang sulit diatur selagi mereka kecil, karena perilaku yang sulit diatur akan terbawa sampai mereka dewasa. Bern, dalam Patnani menyatakan salah satu tugas perkembangan pada masa kanak-kanak awal adalah mengembangkan kesadaran untuk mematuhi aturan meskipun tidak ada figur otoritas.⁵

Disiplin merupakan cara masyarakat mengajarkan pada anak mengenai perilaku moral yang diterima oleh kelompok, tujuannya adalah untuk memberitahukan kepada anak perilaku mana yang baik dan mana yang buruk serta mendorong anak

⁵ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini strategi: Membangun Karakter di Usia Emas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 105.

untuk berperilaku agar sesuai dengan standar yang diperlukan.⁶ Untuk meningkatkan kedisiplinan anak perlu dilakukan pembiasaan dan keteladanan sejak dini, namun keteladanan dan pembiasaan ini juga harus di ikuti oleh penguatan sehingga sikap disiplin bisa lebih melekat pada anak. Penguatan itu dapat dilakukan melalui pemberian metode *reward and punishment*.

Semua pendidik pasti menginginkan anak bersikap tertib dan langsung menurut saat diberikan perintah dan tidak membuat kegaduhan sehingga pembelajaran berlangsung kondusif. Masalahnya hal itu tidak selalu sesuai yang guru harapkan, sehingga harus ada metode yang dapat mendisiplinkan anak. Salah satu metode yang di terapkan di kelompok B2 PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam yaitu melalui metode *reward dan punishment*.

Pendidik menerapkan metode *Reward* dan *punishment* sebagai motivasi agar anak dapat bersikap disiplin didalam kelas. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui metode *reward dan punishment* yang bagaimanakah yang baik diterapkan untuk anak

⁶ Choirun Nisak Aulina, *Penanaman Disiplin Anak Usia Dini*, Jurnal Pedagogia, Vol. 2 No. 1, Feruari 2013, hlm. 43.

usia dini, sehingga anak bisa merasakan motivasi dari penerapan metode tersebut bukannya malah membuat anak merasa di sogok ataupun di paksakan agar bisa bersikap disiplin dikelas. Selain itu penerapan *reward* dan *punishment* kepada anak usia dini juga harus seimbang agar peningkatan kedisiplinan anak berlangsung lebih maksimal.

Reward dan *Punishment* merupakan metode yang sudah lama di terapkan dalam dunia pendidikan. Saat *reward* dan *punishment* di hubungkan dengan kedisiplinan, maka kedisiplinan ini selalu berhubungan dengan peraturan dan tata tertib. Peraturan dan tata terbib adalah suatu hal baik yang harus di patuhi. Dalam proses pembelajaran terkadang anak melakukan kesalahan. Pendidik maupun orangtua harus tanggap terhadap hal tersebut. Saat anak berbuat salah dan dibirkan saja oleh pendidik maupun orangtua mereka maka kesalahan itu dianggap sesuatu yang wajar. Sehingga bisa jadi anak tertarik untuk mengulangnya. Bahkan bisa kecanduan salah. Sehingga perlu adanya konsekuensi berupa *punishment* yang mendidik untuk anak. Begitupun saat anak melakukan sikap yang baik pendidik harus memberikan motivasi kepada anak berupa *reward* yang mendidik.

Peneliti mengambil judul ini karena masih banyaknya sikap anak maupun remaja yang buruk dan sulitnya menemukan metode yang tepat untuk merubah sikap buruk tersebut, sehingga pada penelitian ini penulis ingin meneliti bagaimana hendaknya merubah sikap buruk anak melalui penerapan metode *reward* dan *punishment* yang tepat dan mendidik untuk meningkatkan kedisiplinan pada anak usia dini.

Hal tersebutlah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian terkait implementasi *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B2 dengan umur anak 5-6 tahun di PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam.

Peneliti mengambil objek penelitian pada kelompok B2 PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam kerana melihat masih ada anak yang kurang disiplin dalam kegiatan di kelas, seperti mengganggu teman saat belajar, tidak mau merapikan mainannya, tidak mau berdo'a dengan tenang dan lainnya dan pendidik di sana menerapkan metode *reward* dan *punishment* dalam kegiatannya untuk meningkatkan kedisiplinan anak tersebut.⁷ Sehingga

⁷ Observasi pada kelas B2 pada hari Kamis tanggal 21 Maret pukul 08:00-10:00 WIB.

peneliti ingin meneliti bagaimanakah metode *reward* dan *punishment* yang tepat diberikan untuk mendisiplinkan anak usia dini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode *reward* dan *punishment* pada anak kelompok B2 di PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam?
2. Apakah penerapan metode *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan kedisiplinan pada anak kelompok B2 PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam?
3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *reward* dan *Punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan pada anak kelompok B2 di PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *reward* dan pada anak di kelompok B2 (5-6 tahun) di PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam.

2. Untuk Mengetahui penerapan metode *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisipinan pada anak kelompok B2 PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan anak di kelompok B2 (5-6 tahun) di PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian tambahan bagi ilmu pengetahuan tentang pentingnya penerapan metode *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan anak di usia dini.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penyusun

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana serta menambah wawasan dan pengalaman untuk melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan untuk lebih

diterapkannya metode *reward* dan *punishment* yang mendidik dalam mendisiplinkan anak usia dini.

c. Bagi masyarakat

Penelitian yang telah ditulis ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber bacaan dan tambahan ilmu pengetahuan tentang metode untuk mendisiplinkan anak usia dini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang implementasi metode reward dan punishment dalam meningkatkan kedisiplinan pada anak kelompok B2 PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam Tamanan, penulis menyimpulkan bahwa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Proses penerapan metode *reward* diberikan kepada anak ketika ada anak yang memperlihatkan sikap kedisiplinan yang baik seperti: dapat menyimpan tas dan sepatu diraknya, berbaris dengan rapi, merapikan kembali mainan yang habis dipakai, berdoa dengan tertib dan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Setelah anak dapat bersikap disiplin maka pendidik memberikan *reward* berupa: kata-kata pujian, pemberian stiker, dan pemberian aktivitas. Dengan diterapkannya *reward* dapat memperkuat sikap disiplin anak sehingga anak dapat terus bersikap disiplin serta memotivasi anak dalam kegiatan belajar. Sedangkan proses penerapan *punishment* diberikan kepada anak saat ada anak yang tidak bersikap disiplin seperti: tidak tertib dikelas, tidak berdo'a dengan baik, dan tidak

patuh pada peraturan. Jika ada anak yang berikap kurang disiplin maka pendidik memberikan *punishment* berupa nasehat dan peringatan, menghafal surah pendek, dan mengulangi kegiatan. Kemudian pemberian *punishment* ini bertujuan untuk membuat peserta didik merasa jera, dan tidak mengulangi kesalahannya lagi sehingga dapat bersikap disiplin. Dalam penerapan hukuman perlu adanya kesepakatan bersama anak sehingga anak tidak merasa terbebani ataupun takut dengan hukuman yang diberikan. Jika peraturan dan hukuman tidak diberikan peserta didik tidak dapat disiplin dalam kegiatan. Penerapan *punishment* yang efektif yaitu yang tidak berupa kekerasan ataupun pukulan.

2. Penerapan metode *reward* dan *punishment* secara konsisten dapat meningkatkan kedisiplinan pada anak kelompok B2 PAUD Islam terpadu Bakti Baitussalam meskipun ada beberapa anak yang masih harus sering diingatkan dengan perjanjian dan peraturan yang telah dibuat berdasarkan kesepakatan bersama sebelumnya. Kedisiplinan anak kelompok B2 meningkat karena dengan diberikannya metode *reward* dan *punishment* anak menjadi termotivasi untuk bersikap disiplin.

Namun penerapan metode *reward* dan *punishment* ini juga harus di ikuti oleh metode lain agar lebih efektif seperti keteladanan dan pembiasaan.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B2 yaitu: faktor pendukung berupa kebijakan sekolah dan pembiasaan. Kebijakan sekolah yang mendukung pendidik untuk menggunakan metode *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan anak mempermudah pendidik dalam penerapannya, selain itu kebijakan sekolah dalam pemenuhan dana untuk pemberian *reward* berupa hadiah dan setiker juga sangat membantu. Kemudian pembiasaan juga menjadi faktor yang mendukung penerapan metode *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan pada anak, sehingga mempermudah pendidik dalam mendisiplinkan anak karena anak sudah dibiasakan sejak awal dengan pembiasaan terhadap peraturan. Untuk faktor penghambat yaitu perbedaan karakter anak dan faktor teman sebaya. Setiap anak pasti memiliki karakter sikap yang berbeda, ada yang berperilaku baik dan ada yang berperilaku buruk. Perbedaan karakter

tersebut mempersulit pendidik, karena anak yang memiliki perilaku buruk lebih sulit dalam menerima penerapan metode *reward* dan *punishment* sehingga sulit juga untuk disiplin. Selanjutnya faktor teman sebaya, lingkungan yang termasuk didalamnya juga teman sebaya terkadang memberikan efek positif kepada anak namun ada pula teman sebaya yang memberikan pengaruh buruk kepada anak sehingga anak lebih sulit untuk bersikap disiplin.

B. Saran

1. Bagi guru
 - a) Guru hendaknya dapat membuat metode yang lebih bervariasi dalam menanamkan kedisiplinan pada anak sehingga anak lebih termotivasi untuk bersikap disiplin.
 - b) Guru hendaknya dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat mencontoh sikap baik dan disiplin guru.
 - c) Guru harus lebih sabar dan telaten dalam mendidik anak yang kurang disiplin.
2. Bagi anak
 - a) Peserta didik lebih mematuhi peraturan dan perintah guru, sehingga akan mempermudah kegiatan pembelajaran dikelas.

- b) Peserta didik hendaknya lebih semangat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Karena berkat rahmat dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangan dan kelebihan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, pembaca, sekolah dan masyarakat sebagai ilmu pengetahuan.



DAFTAR PUSTAKA

- As-Sabatin, Najah. 2014. *Dasar-dasar Mendidik Anak Usia 1-10 Tahun*. Bogor: Al-Azhar Freshzone Publishing.
- Aulina, Choirun Nisak. 2013. *Penanaman Disiplin Anak Usia Dini*. Jurnal Pedagogia Vol. 2, No. 1.
- B. Hurlock, Elizabet. 1999. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Terj. Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- CH, Rofiah. 2013. *Metode Reward dan Punishment dalam Mengembangkan Kemampuan dasar Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus TK Nurul Hidayah Breber dan TK Kemala Bhayangkari Brebes)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. diakses pada <https://lib.unnes.ac.id/17235/1/1601908030.pdf> diakses pada Sabtu, 29 Juni 2019.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup.
- Falah, Saiful. 2014. *Parents power, membangun karakter anak melalui pendidikan keluarga*. Jakarta: Republica penerbit.
- Fatmah, Nur Atika. 2017. *Pola Penerapan Disiplin Anak Usia Dini di TK Kamala Bhayangkari 05 Sleman*. Skripsi. Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Hanifah, Irma Noor. 2018. *Implementasi Metode Reward dan Punishment Di Kelas 4A Ibn Rusyd SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul Yogyakarta. Skripsi.* Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hari, Soetjningsih Christiana. 2012. *Seri psikologi Perkembangan:Perkembangan anak sejak pembuahan sampai dengan kank-kanak akhir.* Jakarta: Prenada. Hlm.240.
- J. Koenig, Larry. 2003. *Smart Dicipline: Menanamkan Disiplin Dan Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mursi, Syaikh Muhammad Said. 2001. *Seni Mendidik Anak.* Jakarta: Pustaka Al-kautsar.
- Mursid. 2015. *Belajar dan pembelajaran PAUD.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. Lexy. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nirmala, Nadhea. 2018. *Upaya Guru Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Kelompok B Di TK Dharma Wanita Jelbuk Tahun Pelajaran 2017/2018.* Skripsi. Program Studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas jember. Di akses pada laman <http://repository.unej.ac.id/handel/123456789/89225> (online) pada selasa 26 maret 2019.

- Novi, Bunda. 2015. *Saat anak harus diberi hadiah atau dihukum*. Yogyakarta: Saufa.
- Prasasti, Wiwin Dinar. 2008. *Psikologi anak Usia Dini*. Bogor: PT Indeks.
- Pungkasari, Dwi Hastuti. 2014. *Konsep Reward And Punishment Dalam Teori Pembelajaran Behavioristik Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam, Skripsi*. Jurusan pendidikan Islam Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Putra, Nusa dan Ninin Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2014. *Prinsip Mengajar Berdasarkan Sifat-sifat Nabi*. Jogjakarta: Diva Prees.
- Rimm, Sylvia. 2003. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sabartiningsih, Mila. dkk. 2018. *Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini*. Cirebon: Awladi Jurnal Pendidikan Anak. vol. 4, No. 1. di akses pada laman <http://www.syeknurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady/article/view/2468>. (Online) pada hari kamis, 25 Februari 2019.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta: PT Indeks.

- Schaefaer, Charles. 1989. *Bagaimana Mempengaruhi Anak (Pegangan Praktis Bagi Orang Tua)*. Semarang: Dahara Prize.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Afabeta.
- Susana, Tjipta .2007.*Mempertimbangkan Hukuman pada Anak* .Yogyakarta: Kanisius.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep dasar PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Taylor, Jim. 2004. *Memberi Dorongan Positif pada anak agar Berhasil dalam Hidup*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tu'u, Tulus. 2008. *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.